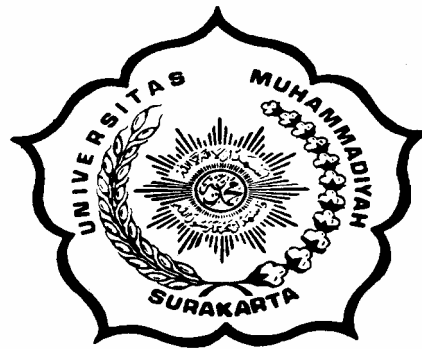


**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
METODE *PROBLEM SOLVING* DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL
KELAS VIII SMP N 1 WONOSARI KLATEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Oleh :

TRI HANDAYANI
A 410 040 171

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Melalui pendidikan diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna baik secara kuantitatif maupun kualitatif sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang lebih baik. Didalam tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur dan pantas untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang dicapai segenap kegiatan pendidikan.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan dalam jalur pendidikan sekolah, guru dan siswa memegang peranan penting. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih luas. Selain sebagai pengajar guru dituntut berlaku sebagai pembimbing dan pendidik siswa. Kemampuan penguasaan materi yang dimiliki guru, sikap kecintaan pada profesinya dan keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dalam pelajaran matematika, suatu metode mengajar tertentu belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang ada sehingga seorang guru harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut mampu memberikan bimbingan dan menciptakan situasi sedemikian sehingga dapat melibatkan siswa untuk aktif berfikir.

Problem solving merupakan model pembelajaran yang merangsang siswa untuk mau berfikir, menganalisa suatu permasalahan sehingga dapat menentukan pemecahannya. Model pembelajaran *problem solving* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya pembaharuan kurikulum pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan pendidikan nasional. Dengan adanya *problem solving* siswa tidak hanya menerima hafalan yang diberikan oleh guru, tetapi siswa menemukan dan membangun sendiri konsep yang dipelajari, siswa dibiasakan mandiri, berfikir kritis dan kreatif, bekerja sama secara positif dan mempunyai masa depan yang lebih terarah.

Tetapi kenyataannya, pembelajaran matematika yang dilakukan dimungkinkan belum sepenuhnya sempurna jika dibandingkan dengan metode yang seharusnya ditempuh untuk memantapkan kemampuan siswa dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Banyak guru dalam mengajar matematika dengan menggunakan metode konvensional yaitu suatu cara mengajar yang sudah biasa dilakukan dan bersifat monoton tanpa memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga pokok bahasan apapun disampaikan dengan cara yang sama.

Pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel, sebagai salah satu materi pelajaran matematika yang mengharapkan siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Ada kemungkinan metode *problem solving* adalah metode mengajar yang dapat digunakan dalam pokok bahasan ini. Hal ini disebabkan adanya tahapan-tahapan yang mudah dipahami dalam menyelesaikan permasalahan secara sistematis sehingga guru dituntut untuk melatih siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan guna mencari kebenaran sebagai upaya mewujudkan tujuan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang tepat.

Keberhasilan proses belajar mengajar selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran dipengaruhi juga oleh minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi diharapkan ia akan memiliki prestasi belajar matematika yang baik. Dengan minat belajar yang tinggi dalam mengerjakan tugas dari guru, siswa akan lebih mudah memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sebab dengan minat yang tinggi siswa akan menyenangi pelajaran matematika sehingga ia akan berusaha memahami dan mengerjakan tugas dari guru. Namun dari realita yang ada masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar rendah. Mereka kurang senang dengan matematika sehingga mereka tidak berminat untuk mempelajari matematika apalagi mengerjakan tugas-tugas dari guru. Sehingga hal ini akan menyebabkan prestasi belajar matematika menjadi rendah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang : *“Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode Problem Solving Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan SPLDV Kelas VIII ”*.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan diatas bahwa salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut. Khususnya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Seperti kurang efektifnya pembelajaran matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

Selama ini guru cenderung lebih suka menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Guru hanya memberi penjelasan terus, sedangkan siswa hanya aktif mencatat materi pokok-pokok saja dan akhirnya materi kurang bisa dikuasai siswa dan prestasi belajarnya rendah. Dalam metode konvensional ini banyak siswa yang prestasinya tidak sesuai yang diharapkan karena siswa tidak terbiasa untuk berlatih dalam memecahkan masalah sendiri, karena terbiasa dengan cara selalu dikerjakan oleh gurunya.

Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi diharapkan akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik pula. Namun kenyataannya masih terdapat siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Mereka kurang berminat dengan matematika sehingga mereka malas mengikuti pelajaran matematika. Perbedaan tingkat minat belajar ini mungkin akan mempengaruhi prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka memerlukan pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar matematika dibatasi pada prestasi belajar matematika yang diambil dari nilai tes yang telah dicapai siswa dengan metode *problem solving*

dan konvensional / ceramah bervariasi pada kelas kontrol pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel yang diajarkan di kelas.

2. Minat belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan perasaan, konsentrasi, kesadaran, dan kemauan siswa belajar matematika.
3. Obyek dari penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Wonosari Klaten Kelas VIII tahun ajaran 2008/2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa ?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran matematika dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan agar tercapai hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika.
2. Sebagai informasi kepada guru matematika bahwa pendekatan problem solving dapat menyelesaikan soal-soal sistem persamaan linear dua variabel.
3. Sebagai masukan siswa dalam upaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematikanya.
4. Sebagai bahan pengembangan penelitian dalam bidang pendidikan dan pembandingan penelitian yang sejenis, khususnya penelitian tentang metode pembelajar